

Pendampingan belajar online dimasa pandemi *online learning assistance during the pandemic*

Dwi Moni Estuti¹ dan Nevita Yuniarti²

¹Universitas Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: ¹dwimoniestuti20@gmail.com, ²nevitayuniarti21@gmail.com

Received: 20 September 2021; Revision: 13 Desember 2021; Accepted: 20 September 2022

Abstrak

Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Pendidikan dapat menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Tetapi dengan adanya pandemi covid-19 saat ini yang menuntut siswa melakukan pembelajaran melalui daring. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas. Maka dengan itu pendampingan belajar sangat diperlukan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja ini tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang kurang menangkap materi dari pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pendampingan Belajar, Pembelajaran Daring, Covid-19

Abstract

Education is one of the most important things in a person's life. Education is what determines and guides the future and direction of a person's life. But with the current covid-19 pandemic, which requires students to do online learning. This is one of the obstacles felt by students usually is the difficulty in making assignments. So with that learning assistance is very necessary. The purpose of this work program is to help students who have difficulty in learning, especially in online learning. The benefits of this work program can certainly make it easier for students who do not understand the material from online learning.

Keywords : Learning Assistance, Online Learning, Covid-19



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 Indonesia dikejutkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dinamakan virus corona. Virus ini berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, dan saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia, sehingga WHO pada Januari 2020 telah menetapkan wabah ini sebagai pandemi global (Nursofwa et al., 2020). Penyebaran wabah yang sangat cepat menyebabkan ribuan manusia terpapar virus ini hampir seluruh dunia, bahkan telah banyak yang menjadi korban meninggal. Penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diketahui karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar cepatnya covid-19 ini menyebar, termasuk ke Indonesia.

Keadaan ini tentu saja menuntut lembaga pendidikan baik pihak sekolah, guru, maupun siswa untuk melakukan inovasi dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Hal tersebut merupakan salah satu

kebijakan dari Pemerintah buat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa namun dilakukan secara online memanfaatkan jaringan internet. Guru juga harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.

Pembelajaran ini menjadi tidak efektif, karena kelancaran jaringan internet yang tidak menentu, ketersediaan paket internet yang terbatas, kecakapan siswa dalam memahami pelajaran, siswa menjadi kurang aktif dalam mendiskusikan pelajaran baik kepada guru maupun dengan teman sekelasnya. Dampak lain yang ditimbulkan dari pembelajaran daring yaitu pengalaman orang tua ketika mendampingi anak selama belajar online. Banyak orang tua yang tidak siap mendampingi anaknya, karena sibuk bekerja dan ada juga yang tertinggal dengan teknologi. Kesiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem pembelajaran daring ini yang sangat mendadak tanpa persiapan yang matang.

Selain itu, salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNISA 2021 kami mengadakan program kerja berupa pendampingan belajar dari rumah bagi siswa TK dan SD di lingkungan domisili masing masing peserta KKN di Desa Belik Demangrejo dan di Desa Jipangan Bangunjiwo, Kasihan Bantul.

Menurut (Tan 2014) Pendampingan belajar tidak hanya membimbing pembelajaran formal, kegiatan dengan anak-anak juga melakukan pembelajaran baca Al-Qur'an yang dibantu oleh pengurus masjid. Sebagaimana yang telah di pahami bahwa lembaga pembelajaran yang sangat berperan dalam proses belajar Al-Qur'an di Masjid, selain mempelajari Al-Qur'an lembaga-lembaga melalui lembaga tersebut juga mengajarkan ilmu-ilmu agama sebagai bekal dalam proses ibadah dan bermasyarakat. Hingga dalam perkembangannya muncul lembaga non formal yang memberi perhatian khusus dalam pembelajaran baca Al-Qur'an untuk anak usia dini yang biasa kita sebut dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Keberadaan TPA telah menyebar hampir diseluruh pelosok Indonesia dengan berbagai model pembelajarannya yang beragam (Kusuma, 2018).

Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang dapat melaksanakan pendidikan non-formal dengan jenis keagamaan Islam yang memberikan tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, dan memahami dasar-dasar Agama Islam pada usia PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi.

Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring maupun belajar mengaji Bantuan yang dilakukan antara lain pendampingan belajar dan berbagi ilmu, karena banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga dengan adanya pendampingan belajar, KKN UNISA 2021 bisa membantu anak-anak di Desa Belik Demangrejo dan Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk memberikan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Tujuan lain dilaksanakan pendampingan belajar ini untuk membantu anak-anak dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring. Selain itu, tujuan pendampingan belajar ini untuk membantu orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak sempat untuk mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring.

Manfaat dari program kerja ini dapat memudahkan siswa yang kurang menangkap materi dari pembelajaran daring maupun belajar ngajinya. Tidak lupa juga mengajarkan bahaya covid-19 dan cara mencegahnya seperti, pola hidup bersih dan sehat, menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan yang benar.

METODE

1. Survei Lapangan

Mengamati situasi keadaan anak-anak yang sedang melakukan pembelajaran daring. Melihat anak-anak yang masih duduk dijenjang Sekolah Dasar. Target pendampingan belajar yaitu untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan belajar mengenai materi sekolah karena terdampak Covid-19 dan membantu anak-anak memperdalam ilmu agamanya.

2. Koordinasi dengan masyarakat

Berkoordinasi dengan pihak Bapak Dukuh/RT untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar online dimasa pandemi. Membuat surat perizinan kegiatan KKN dengan ditanda tangani oleh Bapak Dukuh/RT supaya kegiatan pendampingan belajar berjalan dengan lancar.

3. Pelaksanaan Program

Pendampingan belajar dilaksanakan pada 30 Agustus 2021 sampai dengan 28 September 2021. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan menyesuaikan waktu kesanggupan anak-anak dan pengajar. Tempat pendampingan belajar ini dilaksanakan di Desa Belik Demangrejo dan di Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul. Sedangkan pembelajaran untuk memperdalam ilmu agama, pengajar sendiri yang datang ke Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Setiap kegiatan pendampingan belajar siswa yang hadir dibatasi 1-10anak, dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 termasuk mencuci tangan sebelum masuk rumah, memakai masker dan menjaga jarak. Fasilitas yang digunakan selama dilaksanakan pendampingan belajar yaitu, buku pembelajaran siswa dan beberapa makanan ringan sebagai hadiah untuk siswa.

Hasil dan PEMBAHASAN

Menggunakan metode pengamatan secara langsung kondisi anak-anak yang melakukan pembelajaran secara daring. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yang masih duduk dijenjang Sekolah Dasar. Melakukan koordinasi dengan Bapak Dukuh dan Bapak RT dengan membuat surat perizinan kegiatan KKN pendampingan belajar yang ditanda tangani oleh Bapak Dukuh/RT supaya kegiatan pendampingan belajar bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan pendampingan belajar dan TPA dilaksanakan di Desa Belik Demangrejo dan Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Tujuannya dari kegiatan ini yaitu untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran TPA, meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi belajar yang maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2x. Ketika pendampingan belajar dilaksanakan kami menghimbau mereka untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena di masa sekarang ini, pandemi Covid-19 sangat berbahaya untuk kita semua. Untuk mencegah penularan virus corona, anak-anak diminta untuk mencuci tangan sebelum masuk ruangan, memakai masker saat kegiatan belajar dilaksanakan, menjaga jarak kurang lebih 1 meter dengan anak yang lain, dan tidak menimbulkan kerumunan di dalam ruangan belajar.



Gambar 1. Bimbingan belajar

Kendala yang dialami selama kegiatan ini berjalan adalah mempertahankan fokus siswa dalam belajar, pengajar harus pandai dalam menarik perhatian anak-anak agar tetap antusias selama kegiatan

belajar. Kegiatan pendampingan belajar ini melalui 3 tahapan. Tahap yang pertama yaitu kami memberikan motivasi atau semangat, bercerita tentang pengalaman yang membuat anak-anak terinspirasi tujuannya agar anak-anak memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Tahap yang kedua yaitu pemahaman materi dan tanya jawab. Anak-anak diberi kesempatan untuk memahami materinya apabila ada yang merasa sulit boleh ditanyakan. Tahap ketiga yaitu pemberian hadiah, tujuannya untuk memberikan semangat anak-anak. Hadiah diberikan kepada semua anak-anak yang telah mengikuti kegiatan belajar dengan baik.



Gambar 2. Bimbingan TPA

Kegiatan pendampingan belajar dan kegiatan TPA di Desa Belik Demangrejo dan di Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi anak-anak di Desa Belik Demangrejo dan Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dan TPA di Desa Belik Demangrejo dan Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul sudah terlaksana dan berjalan lancar. Siswa juga aktif menjawab soal terkait dengan materi yang diberikan serta mereka juga semangat belajar dan berdiskusi. Kegiatan pengabdian ini sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang direncanakan untuk peningkatan pengetahuan siswa siswi desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan Terimakasih kepada Bapak Dukuh, Ketua RT/RW setempat yang telah memberikan izin untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di Desa Belik Demangrejo dan Desa Jipangan Bangunjiwo Kasihan Bantul dalam proses belajar seperti membantu mengerjakan tugas sekolah dan memperdalam materi yang kesusahan.

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada mitra yaitu Pengelola Panti Asuhan Putri Aisyiyah Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini bagi para anak didik Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta yang terdiri mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga Musrifah atau Perguruan Tinggi, sehingga pelaksanaan ini dapat berjalan dengan optimal, Tidak Lupa kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Unisa atas bantuannya dalam mendukung program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2020, Mei 27). *Alodokter*. Retrieved from www.alodokter.com : <https://www.alodokter.com/cara-menggunakan-masker-kain-untuk-mencegah-infeksi-virus-corona>
- Dewi, D. S. (2020, Juli 06). *Penelitian: Orang Indonesia Alami Kecemasan Tinggi Saat Pandemi*. Retrieved from www.tirto.id: <https://tirto.id/penelitian-orang-indonesia-alami-kecemasan-tinggi-saat-pandemi-fNXc>
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Maharani, Esthi. (2020). *70 Persen UMKM di Yogyakarta Terdampak Covid-19*. <https://republika.co.id/berita/q9c3b8335/70-persen-umkm-di-yogyakarta-terdampak-covid19> (akses 25 April 2020).
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Safitri, Teti Anggita dkk. (2019). *Pemberdayaan Ibu - Ibu Pkk Desa Sardonoarjo Dengan Pelatihan Manajemen Bisnis Frozen Fish Food*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17338>. (24 Oktober 2019)
- Oktaviani, Alam Sarah. (2020). *Begini cara memakai masker yang benar untuk cegah penularan corona*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5095915/begini-cara-memakai-masker-yang-benar-untuk-cegah-penularan-corona>. Diakses 16 Juli 2020